

Hubungan Pengelolaan Modal Kerja dengan Pendapatan Usaha Mikro di Pasar Tradisional Tilamuta Kabupaten Boalemo

Fibriyanti S. Lakoro¹, Syamsinah²

^{*1}Fakultas Pemerintahan dan Sektor Publik, Universitas Bina Mandiri Gorontalo

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo

corresponding author e-mail: fibriyantilakoro@ubmg.ac.id

Article Info

Article history:

Received 23/01/2024

Revised 25/01/2024

Accepted 27/01/2024

Keyword:

Working Capital

Operating revenues

Micro Business

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between working capital management and micro business income at the Tilamuta Traditional Market, Boalemo Regency. This research uses a quantitative descriptive approach. The population in this study were Micro Business actors in Boalemo Regency with a total of 566 people. The research sample used was 85 people. Data collection techniques used include observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is simple regression by testing hypotheses. The data analysis technique used is simple correlation and regression statistical techniques by testing hypotheses. The results of the research show that working capital has a strong and positive relationship with the business income of micro entrepreneurs in the Boalemo Regency Traditional Market, by contributing to changes in business income of 51.7%. The results of simple regression testing show that every one unit change in the working capital variable is followed by an average change in the income variable of 0.719 and the working capital variable is proven to have a significant influence on business income as indicated by the value of tcount (9.419) which turns out to be greater than ttable (2,000).

Info Artikel

Kata Kunci:

Modal Kerja

Pendapatan Usaha

Usaha Mikro

Corresponding Author:

fibriyantilakoro@ubmg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengelolaan modal kerja dengan pendapatan usaha mikro pada Pasar Tradisional Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Boalemo dengan total sebanyak 566 orang. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan regresi sederhana dengan menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan modal kerja memiliki hubungan kuat dan positif terhadap pendapatan usaha pelaku usaha mikro di Pasar Tradisional Kabupaten Boalemo, dengan memberikan sumbangan terhadap perubahan pendapatan usaha sebesar 51,7%. Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel modal kerja yang diikuti perubahan rata-rata pada variabel pendapatan sebesar 0,719 dan variabel modal kerja yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (9,419) ternyata lebih besar t_{tabel} (2,000).

1. Pendahuluan

Keberadaan usaha mikro menjadi bagian penting dalam penopang sehingga memang perlu dan sangat utama agar mampu menjaga sendi-sendi ekonomi di Indonesia hingga daerah. Kekuatan ekonomi di daerah memang menjadi gambaran penting yang mana hubungan korelasi positif dengan kontribusi usaha baik usaha kecil, menengah dan mikro dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Analisis menjelaskan pengangguran dan tenaga kerja yang mempunyai pengaruh secara signifikan pada UMKM. UMKM harus memiliki modal kerja yang sesuai dengan kecil dan mampu mendorong jumlah pekerjaan agar mampu bertahan. UMKM yang memang harus berbentuk dalam usaha sesuai dengan bentuk ketahanan dalam menghadapi krisis ekonomi (Syairozi and Susanti, 2018).

UMKM memang memiliki peran penting untuk membantu dalam mendorong perekonomian masyarakat agar mampu menjaga kekurangan dalam pemisah antara kaya dan miskin. Sehingga Pemerintah memiliki peran penting atas keberadaan usaha UMKM sebagai dukungan pada UMKM ataupun koperasi (Kadeni, 2022). Potensi keunggulan ekonomi dan sosial pada usaha kecil ditandai dengan kapasitas dalam menciptakan lapangan kerja. Sehingga tingkat biaya modal yang sangat rendah, dimana perlu adanya perbaikan sektor ekonomi rakyat. Dalam menciptakan kesempatan kerja bagi pengangguran. Maka perlu adanya adaptasi teknologi tepat guna dalam memenuhi kebutuhan pasar yang memang selama ini, kurang tersentuh.

Usaha kecil dan mikro harus diperhatikan sehingga posisinya mendukung dalam arus ekonomi rakyat dan kebutuhan secara nasional. Bahkan pada Provinsi Gorontalo lebih didominasi oleh usaha kecil dan usaha mikro. Sehingga memang sangat penting terutama dalam mendukung pembangunan. Sehingga dalam berbagai sektor rill dengan sendirinya dengan melihat kondisi orang banyak. Dimana mayoritas kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan penanggulan pengangguran saat ini. Representi dari sektor ekonomi usaha kecil dan mikro ini memang cukup berada pada Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo. Sehingga peneliti akan tertarik melaksanakan di Kabupaten Boalemo, dimana usaha yang sering usaha kaki lima dan keberadaannya yang memang sangat penting pada pasar-pasar tradisional salah satunya adalah pasar tradisional “pasar minggu” Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Usaha-usaha mikro yang sama, dengan usaha yang sama memiliki beberapa hal terkait keberadaannya agar munculnya alternatif bagi masyarakat Boalemo terutama pada wilayah Kecamatan Tilamuta dan Kecamatan lainnya yang memang menyediakan kebutuhan rumah tangga pada umumnya. Beberapa penelitian yang memang berkaitan antara lain para pelaku usaha kecil dan menengah diharapkan mampu mendapatkan pemanfaatan kredit modal kerja yang didapatkan dan digunakan dengan optimal dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha dengan pemberian kredit dari lembaga keuangan bank (Inayah, Kirya and Suwendra, 2018). Selain itu, ada beberapa pandangan mengadakan para pelaku UKM diharapkan mampu meminimalisir biaya produksinya seproduktivitas mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya (Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti and Ferawati, 2020). Selain itu, penelitian lain mengatakan

modal kerja memiliki pengaruh yang secara signifikan pada laba usaha yang mampu dibuktikan sesuai dengan modal yang dapat digunakan sesuai produksi yang memang tinggi pada hasil produksinya agar mendukung peningkatan laba usahanya (Lestari and Raja, 2020).

Pada pasar tradisional Tilamuta dihadapkan pada beberapa kondisi terutama area ekonomi yang memang dinilai kurang kondusif. Dimana ditemukan adanya daya beli yang sangat kurang dari masyarakat dan masih bersifat insidental menyebabkan para pelaku usaha mikro memang perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang memang secara tepat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlangsungan usahanya. Modal kerja sendiri memang harus mampu menghasilkan keuntungan usaha yang memang mendukung secara *financial* serta lembaga keuangan yang mampu dimanfaatkan secara operasional pada usaha pada pasar tradisional Tilamuta. Selain itu, hasil observasi lain yang ditemukan adanya keterbatasan sumber modal usaha jangka pendek yang harusnya mampu dimaksimalkan para pelaku usaha mikro di pasar tradisional Tilamuta.

Setiap pengusaha atau pemilik usaha mikro belum memiliki jaminan dalam mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan di Tilamuta. Dukungan atas besaran modal yang dimiliki para pengelola usaha mikro cenderung terbatas, yang memang belum lagi kondisi ekonomi yang menunjukkan rendahnya daya beli yang memang cenderung bersifat insidental. Bahkan cenderung sebagian pengusaha masih menggunakan modal usahanya untuk kebutuhan konsumtif, sehingga para pemilik pengusaha mikro yang dapat melakukan proses pengelolaan dengan tepat pada semua modal kerja dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Pengelola modal kerja baik kas, piutang dan persediaan usaha yang dikelola dengan tepat dengan langkah dalam menjamin keberlangsungan dan kelancaran usaha mikro di Pasar Tradisional Tilamuta. Sehingga aktivitas usaha-usaha mikro yang memang sangat tergantung pada ketersediaan dan pengelolaan modal kerja yang memang didasarkan secara tepat. Bahkan adanya jaminan kelancaran dan keberlangsungan sebagai bagian usaha dalam menopang pendapatan usaha bagi pengusaha atau pemilik usaha mikro di Pasar Tradisional Tilamuta. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan modal kerja dengan pendapatan usaha mikro di Pasar Tradisional Tilamuta Kabupaten Boalemo.

2. Metode

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang didasari pada penggunaan pendekatan secara deduktif dan induktif, sehingga dimana pendekatan yang dilakukan berasal dari kerangka teori, gagasan penelitian atau pemahaman para ahli sesuai dengan pengalaman sesuai dengan pemecahan dalam melakukan pembenaran/verifikasi sesuai dukungan data empiris di lapangan (Sugiyono, 2022).

Penelitian kuantitatif dilaksanakan sesuai dasar *filasafat positivisme*, sehingga pengumpulan dalam menggunakan instrumen penelitian, sehingga analisis yang dilakukan sesuai data baik kuantitatif/statistik berdasarkan tujuan yang dapat menguji

hipotesis yang dapat digunakan (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian yang dapat digunakan merupakan jenis *description research* dimana penelitian ini didasarkan pada penelitian korelasi deskriptif.

Dalam pelaksanaan penelitian, sumber data yang digunakan penelitian dengan subjek yang didapatkan. Peneliti dapat memakai kuesioner dengan alat pengumpulan data, sehingga sumber data dapat dikatakan responden. Sehingga responden dapat memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan didasarkan pada sumber data baik primer dalam hal ini kuesioner. Selanjutnya, penggunaan sumber data sekunder didasarkan pada sumber yang memang bukan berasal langsung dari penelitian. Sumber data ini digunakan untuk memperkuat pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian. Sumber data penelitian adalah pihak para pengusaha/wirausaha Usaha Mikro di Pasar Tradisional Tilamuta.

Variabel penelitian untuk menguji hipotesis, maka peneliti menetapkan variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah modal kerja. Dengan indikator antara lain kas, pengelolaan persediaan dan pengelolaan piutang. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu pendapatan usaha dengan indikator tingkat perputaran usaha dan *profit margin*. Populasi menjadi wilayah generalisasi pada obyek ataupun subyek yang memang memiliki ciri atau kualitas dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan peneliti kemudian akan dibuat dalam bentuk kesimpulan atas hasil yang sudah didapatkan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian adalah pengusaha/pemilik usaha mikro di pasar tradisional Tilamuta sebanyak 566 orang. Sampel menjadi bagian dari populasi, dikarenakan apabila subyek yang diteliti kurang dari 100%, tetapi jumlah subyek besar maka diambil antara 10% - 25%. Dengan demikian jumlah populasi sebanyak 566 maka peneliti menggunakan sampel dengan presisi 10% dengan menggunakan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \text{ (Margono, 2017)}$$

Diketahui total responden/sampel sebesar $N = 566$ dengan presensi 10%. Maka jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{566}{566(0,1)^2 + 1} = 85$$

Teknik pengumpulan data adalah observasi dimana teknik awal yang digunakan, dimana secara langsung penulisan mengamati lokasi usaha mikro di Pasar Tradisional Tilamuta. Angket menjadi teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan menggunakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab sampel atau responden yang dipilih (Arikunto, 2018). Angket atau pertanyaan yang dibuat sebagai acuan dengan 5 kriteria penilaian. Dokumentasi bagian dalam teknik pengumpulan data dengan dukungan data dalam bentuk catatan, deskriptif, transkrip dan beberapa dokumentasi. Metode ini digunakan dalam memperoleh data tentang struktur dan data lainnya.

Teknik analisis data untuk penelitian dengan analisis statistik korelasi serta regresi sederhana dalam pembuktian hipotesis. Rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data : (Sugiyono, 2022)

3. Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini, deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, jenis usaha dan modal pada Pasar Tradisional Tilamuta sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	52	61%
2.	Perempuan	33	39%
Jumlah		85	100%

Sumber Data: Hasil Pengolahan SPSS 20.0

Tabel 3. Deskripsi Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Usaha Makanan	30	35%
2.	Jenis Usaha Minuman	20	24%
3.	Jenis Usaha Kebutuhan Rumah Tangga	12	14%
4.	Jenis Usaha Pakaian	11	13%
5.	Jenis Usaha Pertanian	12	14%
Jumlah		85	100%

Sumber Data: Hasil Pengolahan SPSS 20.0

Tabel 4. Modal Usaha

No.	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1.	30.000.000	30	35%
2.	10.000.000	20	24%
3.	5.000.000	12	14%
4.	2.000.000	11	13%
5.	500.000	12	14%
Jumlah		85	100%

Sumber Data: Hasil Pengolahan SPSS 20.0

Deskripsi jenis kelamin, jenis kelamin dan modal usaha menjelaskan bahwa pada kategori atau deskripsi jenis kelamin laki-laki 61% dan 39%. Untuk deskripsi jenis usaha yang ada di Pasar Tradisional Tilamuta lebih dominan jenis usaha makanan dengan persentase 35%, jenis usaha minuman dengan persentase 24%, jenis usaha kebutuhan rumah tangga dengan persentase rumah tangga dengan persentase 14%, jenis usaha pakaian dengan persentase 13% dan jenis usaha pertanian dengan persentase 14%. Untuk hasil deskripsi modal usaha dengan Rp. 30.000.000 nilai persentase 35%, modal usaha Rp. 10.000.000 dengan persentase 24%, modal usaha Rp. 5.000.000 dengan persentase 14%, modal usaha Rp. 2.000.000 nilai persentase 13% dan modal usaha Rp. 500.000 dengan persentase 14%.

Hasil deskripsi variabel modal kerja (X) dan pendapatan (Y) didalam perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat digambarkan adalah

Tabel 5. Uji Deskriptif

	Mean	Std Deviation	N
Modal Kerja	60.33	9.223	85
Pendapatan	32.44	5.491	85

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023).

Hasil pengujian deskripsi variabel modal kerja X untuk nilai sampel $N = 85$ responden pada angket agar hasil rata-rata (mean) = 60,33 dengan simpangan baku (standar deviasi) = 9,223. Untuk variabel pendapatan (Y) dari jumlah kasus $N = 85$ responden, nilai rata-rata (mean) sebesar 32,44 serta simpangan baku (standar deviasi) = 5,491. Analisis dapat ditunjukkan dengan hasil pengujian *Correlation* dimana diperoleh hasil nilai koefisien korelasinya $r = 0,719$. Seperti gambaran tabel antara lain berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

		Modal Kerja	Pendapatan
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	.719 (**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Pendapatan	Pearson Correlation	.719 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023).

Hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara modal kerja dengan pendapatan bagi para pelaku Usaha Mikro dengan kategori yang kuat atau positif. Untuk tahap selanjutnya adalah pengujian Determinasi Koefisien korelasi dengan hasil perhitungan dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Determinasi Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.511	6.450

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023).

Untuk pengujian dengan penggunaan tabel menggunakan model summary menunjukkan bahwa $R = 0,719$ dengan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,517 dengan pengkuadratan sesuai koefisien korelasi $0,719 \times 0,179 = 0,517$. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pada variabel pendapatan usaha mikro (Y) sumbangkan atau dijelaskan oleh variabel modal kerja (X) sebesar 51,7% dengan sisanya 43,3% yang ditentukan karena adanya sebab lainnya. R_{square} antara angka 0 hingga 1 dengan catatan bahwa semakin kecil angka R_{square} yang sangat lemah antara hubungan sesuai kedua variabel.

Setelah dilakukan pengujian Determinasi Koefisien Korelasi, selanjutnya dilakukan hasil uji statistik atau uji ANOVA yang digambarkan antara lain berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Statistik (ANNOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3691.513	1	3691.513	88.726	.000 ^a
	Residual	3453.263	83	41.606		
	Total	7144.776	84			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023).

Hasil pegujian membuktikan uji ANNOVA maka diperoleh nilai $F = 88,726$ untuk tingkat profitabilitas sig. 0,000. Nilai profitabilitas 0,000 dengan nilai yang sangat kecil dari 0,05. Model regresi agar dapat dipakai sehingga mampu menggambarkan pendapatan usaha Mikro. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian statistik antara lain berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Statistik Dalam Mengukur Koefisien Korelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	21.172	4.216		5.022	.000
1	Pendapatan	1.207	.128	.719	9.419	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023).

Hasil pengujian *Coefficients* diperoleh nilai konstanta (a) = 21,172 dan beta = 0,719 dengan t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000. Persamaan yang dapat digambarkan dengan persamaan regresinya $Y = 21,172 + 0,719X$, dengan demikian dinyatakan pada penambahan setiap 1 unit pada modal kerja. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan Usaha Mikro sebesar 0,719 demikian pula sebaliknya. Sehingga mampu menunjukkan setiap kenaikan dan penurunan pada variabel independen (modal kerja) yang akan diikuti pada kenaikan dan penurunan pada variabel dependen (pendapatan usaha mikro).

Langkah selanjutnya dalam menguji koefisien signifikansi korelasi, maka hasil pengujian t berdasarkan tabel *Coefficients* diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,419$. Hasil uji t akan dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh maka prosedur dalam mengukur sesuai statistik tabel secara signifikan $\alpha = 0,05$ dalam uji pihak. Df atau dk (daerah kebebasan), jumlah data (N) - 2 atau $85 - 2 = 83$, dengan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,060$. Dengan demikian terbukti

terdapat hubungan yang t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} 9,419 > 2,060$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima atau hipotesis peneliti mengatakan adanya hubungan yang memiliki tingkat signifikan sesuai modal kerja pada pendapatan usaha mikro yang dapat diterima dan dibuktikan.

Usaha Mikro yang ada dikembangkan setiap pengusaha pada Pasar Tradisional Tilamuta. Diharapkan mampu dikelola secara kelompok dan penambahan dalam mendukung dan meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang memang tinggi dan stabil sebagai tujuan pada setiap Usaha Mikro di Pasar Tradisional Tilamuta. Memang dapat dikembangkan baik bisnis yang dijalankan serta sejalan dengan skala bisnis yang mampu dijalankan. UMKM memiliki peran cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Sektor ini dapat meningkatkan tenaga kerja yang cukup besar dalam mendapatkan peluang UMKM agar mampu bersaing dan berkembang sehingga dapat mendukung dalam menggunakan modal besar (*capital intensive*) (Harto *et al.*, 2019). Modal kerja yang memang diterapkan pada para pedagang dodol memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh lama usaha (Thori, 2023).

Memang sangat diharapkan setiap Usaha Mikro di Pasar Tradisional Tilamuta Kabupaten Boalemo wajib memperoleh dan menambah dalam mengelola aktivitas usaha yang dikelola. Upaya dalam mendorong pendapatan usaha pada setiap Usaha Mikro Pasar Tradisional Tilamuta yang memang diharapkan adanya perubahan dan peningkatan usaha, salah satunya modal kerja yang diasumsikan seperti penelitian ini. Kegiatan usaha pada setiap Usaha Mikro pada Pasar Tradisional Tilamuta mengalokasikan dalam mendukung seperti penelitian yang dilakukan. Dimana modal kerja memiliki pengaruh pada laba usaha, ataupun modal yang dapat dipakai dalam meningkatkan hasil yang tinggi pada produksi terhadap laba usaha (Lestari and Raja, 2020). Bahkan sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa variabel modal kerja memiliki dan mempunyai dampak secara signifikan pada pendapatan dari pengusaha UMKM (Polandos, Engka and Tolosang, 2019).

Modal kerja pada usaha mikro di Pasar Tradisional dinilai belum secara signifikan karena kendala terbesar pembeli yang datang tergantung dari kebutuhan yang diinginkan. Selain itu, perlu adanya peningkatan modal kerja bagi usaha mikro bagi pihak owner yang dinilai sangat kurang. Perlu adanya bantuan dari pihak pemerintah bagi setiap usaha mikro dinilai belum mampu maksimal. Seperti penelitian terdahulu mengatakan bahwa informasi yang diberikan atau adanya jaringan pasar, sehingga memiliki akses dalam dana ataupun mendampingi dalam meningkatkan daya saing yang memang menjadi tolak ukur dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan yang dinilai tidak menyerah (Sedyastuti, 2018). Modal memiliki pengaruh terhadap orientasi pasar modal manusia serta berpengaruh pada kinerja UMKM dan orientasi memiliki pengaruh pada kinerja UMKM (Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, 2020). Perlu adanya pemberdayaan yang dapat memberikan peningkatan penghasilan untuk memberikan modal serta meningkatkan skill bagi para pelaku usaha di pasar (Rohmah, 2017).

4. Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti peran krusial usaha mikro, khususnya di Pasar Tradisional Tilamuta Kabupaten Boalemo, dalam mendukung ekonomi daerah. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara pengelolaan modal kerja dan pendapatan usaha mikro, dengan setiap kenaikan modal kerja memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan pendapatan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses modal bagi usaha mikro serta upaya pengelolaan yang efektif. Selain itu, langkah-langkah pemberdayaan pelaku usaha mikro dan peningkatan skill menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro di tengah kondisi ekonomi lokal yang dinamis.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti and Ferawati (2020) 'Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018)', *Jurnal Cafetaria*, 1(1), pp. 63–73. doi: 10.51742/akuntansi.v1i1.54.
- Harto, D. et al. (2019) 'Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM', *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), pp. 39–45. doi: 10.30595/jppm.v3i1.3033.
- Inayah, N., Kirya, I. K. and Suwendra, I. W. (2018) 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Bersih UMKM dan Menengah (UKM) Sektor Formal', *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(1), pp. 145–152.
- Kadeni, N. S. (2022) 'Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), pp. 191–120. doi: 10.53429/jdes.v9ino.1.307.
- Lestari, E. and Raja, W. R. (2020) 'Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha', *Optima: Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), p. 24. doi: 10.33366/optima.v3i2.1755.
- Margono (2017) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. . and Tolosang, K. D. (2019) 'Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), pp. 36–47.
- Rohmah, N. (2017) *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Lembaga Inkubator Bisnis Baznas*.
- Sedyastuti, K. (2018) 'Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), pp. 117–127. doi: <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syairozi, M. I. and Susanti, I. (2018) 'Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan', *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), pp. 198–208. doi: 10.33059/jseb.v9i2.768.

- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020) 'Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), pp. 69–96. doi: <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>.
- Thori, M. (2023) 'Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai.', *Economic Reviews Journal*, 3(1), pp. 105–118. doi: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.118>.